

# **IDENTITAS BUDAYA JAWA DAN NILAI UKHUWAH DALAM FILM**

## ***YOWES BEN 1 DAN 2***

(Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce)

### **ABSTRAK**

Film merupakan salah satu bentuk sarana untuk menyajikan sebuah hiburan ataupun pesan kepada masyarakat. Semakin berkembangnya zaman, saat ini tidak banyak pembuat film yang mengangkat budaya lokal serta nilai Islam ke dalam film yang bukan bergenre islami. Untuk itu, penulis mengamati film *Yowes Ben 1 dan 2* yang mengangkat budaya lokal dan tidak meninggalkan nilai-nilai Islam di dalamnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana identitas budaya Jawa dan nilai ukhuwah pada film tersebut serta ingin mengetahui perbandingan antara identitas budaya Jawa dan nilai ukhuwah pada film *Yowes Ben 1 dan 2*. Pisau analisis menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Pierce. Analisis Pierce ini tepat untuk menemukan sebuah makna di dalam sebuah scene film. Penelitian menemukan bahwa terdapat identitas budaya Jawa dan nilai ukhuwah pada film *Yowes Ben 1 dan 2*. Identitas budaya Jawa termanifestasi dalam bahasa, kepribadian, pakaian khas Jawa, dan dekorasi pengantin Jawa. Adapun nilai ukhuwah yang ditemukan dalam film dapat dikategorikan dalam jenis ukhuwah wathaniyah, insaniyah dan din al-Islam. Selain itu, hasil perbandingan antara kedua film menunjukkan adanya budaya yang lebih beragam pada film *Yowes Ben 2*, yakni budaya Sunda serta logat Bali.

**Kata Kunci:** Identitas Budaya, Ukhuwah, Film, Analisis Semiotik

# JAVA CULTURE IDENTITY AND UKHUWAH VALUE IN FILM

## YOWES BEN 1 AND 2

(Charles Sanders Pierce Semiotic Analysis)

### ABSTRACT

*A film is a form of means to present a message to the community. Nowadays, there are not many filmmakers who raise local culture and Islamic values in non-Islamic genre films. Therefore, this study observed films Yowes Ben 1 and 2 which raise local culture and do not leave Islamic values. The purpose of this study was to describe how Javanese cultural identity and ukhuwah values in this film and to recognize the comparison of Javanese cultural identity and ukhuwah values in Yowes Ben 1 and 2. The research analysis used Charles Sanders Pierce's semiotic analysis. Pierce's analysis is appropriate for finding meaning in film scenes. The findings highlight that there are Javanese cultural identity and ukhuwah values in the film of Yowes Ben 1 and 2. Javanese cultural identity is manifested in language, personality, Javanese traditional clothing, and Javanese bridal decorations. Besides, ukhuwah values found in the film can be categorized in the types of ukhuwah wathaniyah, insaniyah, and din al-Islam. In addition, the results of the comparison between both films show a more diverse culture in the film Yowes Ben 2, namely Sundanese culture and Balinese accent.*

**Keywords:** *Cultural Identity, Ukhuwah, Film, Semiotic Analysis*